

Implementasi Rasio Profitabilitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Di KSPPS Mitra Yhasar As Syar'i Plintahan Pandaan Pasuruan

Shintia Atma¹, Siwi Dyah Desi Lestari², Yanna Pratiwi³, Ida Budiarti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Merdeka Surabaya

E-mail: shintia.atma.245@gmail.com¹, siwidyahdesilastianti@unmerbaya.ac.id², yannaekapратиwi@unmerbaya.ac.id³, idabudiarti.unmerbaya@gmail.com³

Article History:

Received: 29 Juli 2024

Revised: 31 Agustus 2024

Accepted: 03 September 2024

Keywords: Rasio

profitabilitas, produktifitas, KSPPS

***Abstract:** Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif yang menggunakan statistik deskriptif. Penelitian kualitatif menggunakan perspektif partisipan untuk memahami fenomena di koperasi yang diteliti. Studi ini dalam penelitiannya mengambil studi kasus di KSPPS Mitra Yhasar As syar,i di Desa Plintahan Kecamatan Pandaan Pasuruan Jawa Timur. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui kondisi Rasio Profitabilitas, Efisiensi dan Produktivitas, menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Efisiensi dan menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Produktivitas di KSPPS Mitra Yhasar As syar,i. Dalam analisa data peneltian ini menggunakan wawancara, dengan infrorman, obsenvasi dan juga dengan melihat dokumen berupa laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan bahwa ROA adanya kenaikan , yang artinya Jika rasio Return on Assets (ROA) meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan lebih efektif untuk menghasilkan laba, ROE yang tinggi menunjukkan bahwa koperasi melakukan investasi yang memberikan pengembalian yang baik, meningkatkan nilai ekuitas anggota.*

PENDAHULUAN (Times New Roman, size 12)

Koperasi berbasis syariah muncul dari kebutuhan untuk menyediakan alternatif terhadap sistem keuangan konvensional, yang sering kali dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan etika. Sistem keuangan konvensional sering kali melibatkan riba, atau bunga, yang dianggap tidak adil dalam pandangan syariah. Untuk alasan ini, masyarakat mencari sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menempatkan keadilan, transparansi, dan etika di atas semua hal lainnya.

Layanan keuangan yang sesuai dengan hukum syariah sangat dibutuhkan oleh komunitas Muslim di banyak negara, termasuk Indonesia. Memenuhi kebutuhan ini, koperasi berbasis syariah menawarkan layanan yang didasarkan pada prinsip syariah, seperti larangan riba dan

spekulasi yang berlebihan, serta penekanan pada prinsip keadilan dan kerjasama.

Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam sistem syariah adalah adanya Larangan Riba yaitu Koperasi berbasis syariah menghindari segala bentuk bunga dalam transaksi keuangan karena riba atau bunga dianggap tidak adil dalam Islam. Gharar dan Maysir adalah , Transaksi yang mengandung ketidakpastian (gharar) dan spekulasi (maysir) dilarang, Oleh karena itu, perusahaan berbasis syariah berusaha untuk memastikan bahwa setiap transaksi jelas dan jelas. Zakat dan Sedekah sehingga Prinsip syariah juga menekankan kewajiban zakat dan sedekah, yang dimaksudkan untuk membantu mereka yang kurang beruntung dan mendistribusikan kekayaan secara lebih adil.

Koperasi berbasis syariah berusaha untuk menciptakan model bisnis yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan memprioritaskan prinsip kerja sama dan saling membantu di antara anggotanya, bukan hanya keuntungan finansial.

Pertumbuhan Ekonomi dan Inovasi Finansial: Koperasi berbasis syariah telah menerapkan berbagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanannya sebagai hasil dari pertumbuhan ekonomi global dan kemajuan teknologi finansial. Koperasi syariah dapat memberikan layanan yang lebih baik dan lebih efisien kepada anggotanya dengan menggunakan teknologi informasi dan sistem digital.

Pemerintah di banyak negara, termasuk Indonesia, mendukung pertumbuhan koperasi berbasis syariah dengan membuat regulasi dan kebijakan yang mendukung perkembangan sektor ini. Ada peraturan yang mengatur bagaimana koperasi syariah beroperasi, serta instruksi dan pelatihan untuk pengelola koperasi. Pendidikan dan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip syariah dan keuntungan koperasi berbasis syariah juga sangat penting untuk berdirinya. Workshop, pelatihan, dan seminar tentang pengelolaan koperasi syariah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola dan anggota koperas. Koperasi berbasis syariah berfungsi sebagai solusi untuk kebutuhan akan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memberikan alternatif yang adil dan adil untuk sistem keuangan yang lebih baik. Koperasi ini berupaya menciptakan model ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan inklusif dengan mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial dengan mengintegrasikan prinsip syariah dalam setiap aspek operasinya.

Koperasi, baik yang bersifat konvensional maupun berbasis syariah seperti KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah) memegang peranan penting sebagai lembaga keuangan yang memberikan layanan keuangan kepada anggotanya. Perbedaan koperasi konvensional dan KSPPS adalah koperasi konvensional membebankan bunga (*interest*) dalam aktivitas pinjaman dan pembiayaannya, sementara berdasarkan prinsip syariah, KSPPS tidak membebankan bunga karena unsur riba dilarang dalam Islam.

KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i di Plintahan, Pasuruan, merupakan salah satu KSPPS yang berperan dalam melayani kebutuhan keuangan masyarakat, khususnya di wilayah domisilinya. Di tengah dinamika ekonomi dan keuangan yang tidak menentu, implementasi rasio profitabilitas menjadi krusial dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas koperasi. Anshori et al. (2019) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam penjualan barang atau jasanya dalam jangka waktu tertentu, dinilai oleh investor dan kreditor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Selain itu, efisiensi dan produktivitas juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh koperasi. Karena sifat koperasi laksana lembaga intermediate, yang menyalurkan dana simpanan menjadi pinjaman atau pembiayaan di lingkup anggotanya, maka keterbatasan sumber daya manusia anak mempengaruhi keterbatasan sumber daya modal.

Fenomena yang terjadi di KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i -dan KSPPS lainnya, mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh banyak koperasi dalam mencapai tingkat profitabilitas, efisiensi, dan produktivitas yang diinginkan. Dampak dari masalah ini dapat dirasakan secara langsung pada kesehatan keuangan koperasi, efisiensi, dan produktivitas koperasi dalam memberikan layanan yang optimal kepada para anggotanya. Kurangnya profitabilitas dapat menghambat kemampuan koperasi untuk tumbuh dan berkembang, sementara efisiensi dan produktivitas yang rendah dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya dan kurangnya daya saing di pasar. Harb (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan berdampak signifikan terhadap efisiensi produktif di perusahaan industri Yordania. Sementara Mykolenko & Hrebelna (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan produk jadi, pengurangan biaya, peningkatan kualitas, jangkauan, efisiensi aset produksi, dan peningkatan produktivitas. Namun Suwandi et al. (2023) menemukan hal yang berbeda, yakni menganalisis rasio ROA dan ROE tidak menjamin peningkatan produktivitas perusahaan, namun mengidentifikasi efisiensi penggunaan sumber daya dapat mendorong peningkatan produktivitas.

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan operasional, pengukuran rasio profitabilitas menjadi penting. Rasio profitabilitas dapat diukur melalui indikator utama seperti sisa hasil usaha (SHU) koperasi, yang merupakan keuntungan bersih yang tersedia untuk didistribusikan kepada anggota koperasi, dan return on assets (ROA), yang mengukur efisiensi penggunaan aset koperasi dalam menghasilkan laba. Selain itu, efisiensi diukur menggunakan Selisih Anggaran Fleksibel Profitabilitas Operasi dan produktivitas koperasi diukur melalui evaluasi efisiensi serta efektivitas dalam penggunaan sumber daya koperasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan statistik deskriptif digunakan. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang partisipan. Pendekatan ini berfokus pada makna, pengalaman, dan pandangan yang mendalam, dan bukan pada pengukuran numerik atau statistic.

Dalam penelitian ini memilih jenis dan sumber data yang sesuai dengan tujuan dan fokus dari penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, baik individu maupun kelompok. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, dokumen resmi, Laporan keuangan koperasi berupa neraca, neraca laba rugi dan sebuer hasil penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISA DATA

Pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data non-numerik (seperti observasi, dokumen, dan wawancara) dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai analisis data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan ide yang disampaikan oleh peserta.

Menggunakan alat deskriptif untuk membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami adalah tujuan analisis data. Selain itu, untuk menjamin kredibilitas data dalam analisis data, triangulasi biasanya digunakan. Triangulasi membandingkan atau memverifikasi kebenaran data.

Metode triangulasi yang paling umum adalah melakukan penelitian dari sumber lain (Meleong, 2005:330). Peneliti dapat triangulasi metode, peneliti, dan teori mereka sendiri selain sumber. Dalam kasus ini, triangulasi ini digunakan oleh peneliti. Triangulasi akan menguji ulang data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber asli. Untuk melakukannya, dokumen, observasi, dan wawancara digunakan. Peneliti meminta beberapa informan untuk memastikan bahwa informan utama adalah orang yang sebenarnya.

WAWANCARA

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah cara pengumpulan data di mana peneliti dan responden berbicara satu sama lain secara langsung untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman, pandangan, perasaan, dan pemahaman mereka tentang topik tertentu. Dalam penelitian ini yang akan di cari adalah yang berhubungan permasalahan dari penelitian ini. Berikut adalah pertanyaan yang akan di lontarkan kepada setiap informan.

1. Bagaimana kondisi Rasio Profitabilitas, Efisiensi dan Produktivitas KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i Plintahan Pandaan Pasuruan?

Jawaban Sebagai Ketua ,

Salah satu indikator penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan kami adalah profitabilitasnya. Saat ini, profitabilitas KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i stabil, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan. Faktor-faktor berikut memengaruhi profitabilitas kami. Secara keseluruhan, rasio profitabilitas KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i cukup baik, tetapi masih ada tempat untuk perbaikan. Melalui berbagai inisiatif strategis dan operasional, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja di ketiga komponen ini. Memberikan yang terbaik untuk semua anggota sambil menjaga keberlanjutan dan kesehatan keuangan perusahaan adalah prioritas utama kami.

Jawaban dari sekretaris atas pertanyaan yang sama ,

Profitabilitas koperasi kami menunjukkan situasi yang stabil dengan beberapa faktor pendukung utama:

1. *Pendapatan dari Pembiayaan, Pembiayaan syariah kepada anggota menyumbang sebagian besar pendapatan kami. Kami menjaga profitabilitas kami dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan tingkat kredit bermasalah yang rendah.*
2. *Diversifikasi Layanan, Kami telah menawarkan berbagai contoh jenis produk barangbkeuangan syariah untuk menarik anggota baru dan mempertahankan anggota lama, sehingga meningkatkan pendapatan.*
3. *Pengelolaan Biaya: Kami memastikan efisiensi tanpa mengorbankan layanan anggota dengan secara aktif mengelola biaya operasional.*

Secara keseluruhan, rasio keuntungan, efisiensi, dan produktivitas KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja koperasi melalui inovasi, pengelolaan yang efektif, dan pelayanan anggota yang baik. Diharapkan bahwa upaya-upaya ini akan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan bagi koperasi dan seluruh anggotanya.

Jawaban bendahara ,

Sebagai bendahara yang bertugas mengelola keuangan di KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i

Plintahan Pandaan Pasuruan, saya akan memberikan gambaran mengenai kondisi rasio profitabilitas, efisiensi, dan produktivitas koperasi kami berdasarkan analisis keuangan

Profitabilitas koperasi menunjukkan seberapa baik koperasi kami dalam menghasilkan uang. Kondisi rasio profitabilitas kami, menurut analisis keuangan terbaru kami, adalah sebagai berikut:

Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan, juga dikenal sebagai Net Profit Margin, adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih sebanding dengan pendapatan total. Rasio laba bersih kami saat ini berada pada tingkat yang memadai. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan setelah mempertimbangkan semua biaya operasional dan non-operasi. Rasio Pengembalian Aset (Return on Assets, ROA): Rasio ini menunjukkan seberapa efektif koperasi menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA kami menunjukkan kinerja yang stabil, meskipun ada kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Rasio Pengembalian Ekuitas, juga dikenal sebagai Return on Equity atau ROE, adalah ukuran seberapa baik koperasi menghasilkan keuntungan bagi anggota atau pemegang saham.

Dari hasil wawancara diatas bisa di simpulkan peneliti sebagai berikut , sebagai pengurus melihat bahwa kondisi rasio profitabilitas, efisiensi, dan produktivitas KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i berada dalam kondisi yang baik. Namun, pengurus juga menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan. Pengurus berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja koperasi melalui inovasi, pengelolaan yang baik, dan peningkatan kualitas layanan kepada anggota.

2. Bagaimana Rasio Profitabilitas mempengaruhi Efisiensi pada KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i Plintahan Pandaan Pasuruan?

Sebagai Ketua, Meningkatkan efisiensi operasional KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i sangat dibantu oleh rasio profitabilitas yang baik. Dengan keuntungan ini, kami dapat berinvestasi dalam teknologi, meningkatkan pelatihan karyawan, mengelola biaya dengan lebih baik, dan memberikan insentif yang meningkatkan motivasi karyawan. Ini meningkatkan efisiensi dan layanan yang kami berikan kepada anggota koperasi.

Sebagai sekretaris, Secara keseluruhan, rasio profitabilitas yang tinggi sangat membantu meningkatkan efisiensi operasional di KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i. Dengan keuntungan ini, kami dapat berinvestasi dalam teknologi, pelatihan karyawan, pengelolaan biaya, dan perbaikan proses. Semua ini meningkatkan efisiensi dan memastikan bahwa kami dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota koperasi.

Sebagai Bendahara, Efektivitas operasional KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i sangat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan laba yang cukup, kami dapat berinvestasi dalam teknologi, mengelola biaya dengan lebih efisien, meningkatkan pelatihan karyawan, memberikan insentif, dan meningkatkan proses operasional. Langkah-langkah ini meningkatkan efisiensi dan membantu koperasi memberi anggota layanan yang lebih baik.

Dari hasil jawaban di atas, peneliti menyimpulkan , bahwa dengan Dengan rasio profitabilitas yang tinggi, koperasi kami menghasilkan keuntungan yang memadai dari kegiatan operasional. Dengan keuntungan ini, kami memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam infrastruktur dan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Investasi dalam

perangkat lunak akuntansi atau sistem manajemen informasi yang lebih baik, misalnya, dapat mempercepat pengolahan data keuangan, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan kecepatan. Labu-laba ini dapat dikembalikan ke koperasi, terutama untuk investasi dalam teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, sistem manajemen informasi yang canggih memiliki kemampuan untuk mengotomatisasi banyak prosedur administrasi, sehingga mengurangi tingkat kesalahan manusia, dan meningkatkan waktu pemrosesan transaksi. Profitabilitas tinggi memungkinkan koperasi menginvestasikan dana dalam teknologi yang cukup memadai

3. Bagaimana Rasio Profitabilitas mempengaruhi Produktivitas KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i Plintahan Pandaan Pasuruan?

Ketua Koperasi , Output KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i meningkat karena tingkat profitabilitas yang tinggi. Kami dapat berinvestasi dalam teknologi, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memberikan pelatihan karyawan, memberikan insentif, dan mengoptimalkan proses dengan keuntungan yang memadai. Langkah-langkah ini membantu peningkatan produktivitas dan mencapai tujuan strategis koperasi dengan lebih efisien.

Sekretaris , Koperasi dapat mengalokasikan dana untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi karena rasio profitabilitas yang tinggi. Peralatan dan teknologi baru dapat mempercepat dan mempermudah proses kerja. Misalnya, kami dapat mengotomatisasi banyak proses administratif, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, dan meningkatkan produktivitas karyawan dengan membeli perangkat lunak manajemen yang lebih baik. Profitabilitas yang baik memungkinkan koperasi kami untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang kami berikan kepada anggota. Dengan dana yang cukup, kami dapat mengembangkan atau memperbaiki produk dan layanan kami, yang dapat meningkatkan kepuasan anggota.

Bendahara, Di KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i, tingkat profitabilitas yang tinggi sangat memengaruhi produktivitas. Dengan laba yang memadai, kami memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam teknologi, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memberikan pelatihan karyawan, memberikan insentif, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya. Upaya ini meningkatkan produktivitas dan membantu koperasi mencapai tujuannya dengan lebih efisien.

Kesimpulan sementara atas pertanyaan tersebut di atas adalah dengan meningkatkan teknologi yang memadai di sinyalir dapat meningkatkan profit atas keuntugan anggota dan pada akhirnya memberikan yang terbaik untuk anggotanya, oleh sebb itu di KSPPS Mitra Yhara As-Syar'i sudah kemakai sistem teknogi yang mana bisa bersifat effisen dan menakkan tala untuk anggotanya

OBSERVASI

Dalam penelitian kualitatif, observasi lapangan adalah proses di mana peneliti mengamati, mencatat, dan menganalisis tindakan, interaksi, dan situasi dalam lingkungan alaminya. Tujuan observasi lapangan adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang permasalahan yang peneliti angkat, tertentu dari sudut pandang subjek yang diamati. Metode observasi lapangan memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti karena dapat menangkap nuansa dan dinamika yang mungkin tidak terlihat melalui metode pengumpulan data lainnya.

KSPPS Mitra Yhasar As Syar'i adalah organisasi keuangan syariah yang berlokasi di Plintahan, Pandaan, Pasuruan dan berfokus pada memberikan layanan keuangan kepada anggotanya. Dianggap penting untuk menerapkan rasio profitabilitas dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang cara penerapan rasio tersebut dan bagaimana hal itu berdampak pada operasi KSPPS.

KSPPS Mitra Yhasar As Syar'i menggunakan metrik profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM untuk mengukur dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Pemahaman yang mendalam dan pelaksanaan yang tepat memungkinkan organisasi untuk meningkatkan kinerja, memberikan nilai yang lebih besar bagi anggotanya, dan menjamin keberlanjutan jangka panjang. Meskipun menghadapi berbagai kesulitan, berkomitmen pada pelatihan dan komunikasi yang efektif dapat membantu mengatasi kesulitan ini dan mencapai tujuan.

STUDI DOKUMEN

Dalam penelitian kuantitatif, neraca adalah dokumen penting karena menyediakan data keuangan yang akurat, membantu dalam analisis kinerja keuangan, membantu dalam evaluasi solvabilitas dan stabilitas, memungkinkan validasi dan triangulasi data, dan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajemen. Neraca KSPPS Mitra Yhasar As Syar'i membantu peneliti mengevaluasi seberapa efektif menerapkan rasio profitabilitas dan bagaimana hal itu berdampak pada produktivitas dan efisiensi koperasi.

Dalam memahami rasio profitabilitas dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan kinerja fiskal karena memberikan wawasan mendalam tentang seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menganalisis rasio-rasio ini, perusahaan dapat membuat keputusan strategis untuk meningkatkan profitabilitas mereka, dan memberikan informasi penting bagi pemegang saham dan manajemen.

Jika rasio Return on Assets (ROA) meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan lebih efektif untuk menghasilkan laba. Efisiensi operasional dikatakan ada Kenaikan laba atas aset (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi pengelolaan asetnya. Ini berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak laba dari setiap unit aset yang dimilikinya, yang menunjukkan bahwa operasi dan manajemen aset telah ditingkatkan. Memahami ROA, Salah satu rasio keuangan yang disebut Return on Assets (ROA) adalah seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset rata-rata.

Untuk memahami rasio profitabilitas dan efisiensi rasio profitabilitas, ada beberapa contoh di dalam lapangan koperasi dalam menghitung rasio efisien: Contoh rasio profitabilitas termasuk Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin. ROA adalah ukuran seberapa efektif koperasi menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba; ROE adalah ukuran pengembalian atas ekuitas pemilik atau anggota; dan Net Profit Margin adalah ukuran persentase laba bersih dari total penjualan, aset, atau ekuitas. Efisiensi operasional, efisiensi biaya, dan efisiensi penggunaan aset adalah beberapa cara untuk mengukur efisiensi perusahaan. KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i Plintahan, Metode Penggunaan Aset (ROA) adanya peningkatan ROA, Peningkatan ROA KSPPS menunjukkan bahwa koperasi mampu menggunakan asetnya dengan lebih efektif untuk menghasilkan laba. Hal ini berarti aset seperti dana anggota, properti, dan peralatan digunakan dengan baik untuk meningkatkan pendapatan.

Efisiensi Operasional, KSPPS telah mengelola dan memanfaatkan asetnya dengan lebih baik, karena peningkatan ROA menunjukkan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Misalnya, biaya operasional yang lebih rendah atau lebih banyak tenaga kerja dapat meningkatkan laba bersih.

Pengendalian nilai (ROE) di KSPPS bisa Peningkatan ROE, Peningkatan ROE menunjukkan bahwa KSPPS menggunakan modal anggotanya atau ekuitasnya dengan lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat menunjukkan investasi yang cerdas dan manajemen yang baik. Efisiensi Investasi: KSPPS mungkin telah memilih proyek atau pembiayaan dengan risiko rendah tetapi memberikan pengembalian yang tinggi, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan ekuitas. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa koperasi melakukan investasi yang memberikan pengembalian yang baik, meningkatkan nilai ekuitas anggota.

Pengendalian Biaya, juga dikenal sebagai Net Profit Margin: Peningkatan margin laba bersih. Peningkatan margin laba bersih menunjukkan bahwa KSPPS berhasil mengendalikan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan bersih. Ini dapat terjadi karena pengurangan biaya yang tidak perlu, efisiensi proses yang lebih baik, atau peningkatan pendapatan dari layanan yang sudah ada. Efisiensi Keuangan dapat Net Profit Margin yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan operasi sehari-hari, yang memungkinkan koperasi untuk mempertahankan lebih banyak laba dari pendapatan yang dihasilkan. Ini menunjukkan bahwa KSPPS telah berhasil mengoptimalkan operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi.

Produktivitas, seberapa efisien suatu organisasi menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan output atau hasil disebut produktivitas. Produksi aset, produktivitas modal, atau produktivitas tenaga kerja dapat didefinisikan dalam konteks koperasi. Produktivitas tenaga kerja adalah output yang dihasilkan per unit tenaga kerja, sedangkan produktivitas aset adalah output yang dihasilkan per unit aset yang dimiliki.koperasi Pada KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i Plintahan Pandaan Pasuruan ini, Produksi aset (tergantung pada ROA) , Peningkatan Resiko Aset (ROA), Peningkatan ROA menunjukkan bahwa KSPPS mampu menggunakan asetnya dengan lebih efisien untuk menghasilkan laba. Artinya, aset yang ada, seperti properti, peralatan, dan dana, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan, menunjukkan peningkatan produktivitas aset.

Efektivitas Penggunaan Aset bisa untuk Peningkatan ROA menunjukkan bahwa setiap unit aset yang digunakan menghasilkan lebih banyak laba, sehingga meningkatkan produktivitas aset. Produksi Modal (Berhubungan dengan ROE), Peningkatan ROE bisa untuk Peningkatan ROE menunjukkan bahwa KSPPS memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari ekuitas yang diinvestasikan. Ini menunjukkan penggunaan modal anggota yang efektif. Efisiensi Investasi di memungkinkan bisa menambah Peningkatan ROE, sehingga bisa menunjukkan bahwa investasi KSPPS memberikan hasil yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa modal yang ada digunakan secara efisien untuk mencapai hasil terbaik dan meningkatkan produktivitas modal.

KESIMPULAN (Times New Roman, size 12)

Dalam penelitian ini, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan koperasi KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i untuk menghasilkan keuntungan yang cukup menunjukkan rasio profitabilitas yang tinggi, yang berdampak positif pada efisiensi operasional. Rasio profitabilitas meningkatkan efisiensi melalui investasi dalam teknologi dan infrastruktur, pengelolaan biaya yang lebih baik, peningkatan pelatihan karyawan, dan optimalisasi proses. Koperasi dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan memperbaiki sistem administrasi, meningkatkan kualitas layanan, dan mengurangi biaya operasional. Peningkatan profitabilitas KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i Plintahan Pandaan Pasuruan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam berbagai fungsi operasional dan

keuangan. Dengan peningkatan ROA, ROE, dan Net Profit Margin, perusahaan dapat menggunakan aset dan ekuitasnya dengan lebih efisien untuk menghasilkan laba, mengelola biaya operasional dengan lebih baik, dan melakukan investasi yang menguntungkan. Semua ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya menjadi lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing koperasi di pasar.

2. Pengendalian Biaya pada koperasi bisa mempengaruhi Profitabilitas yang baik biasanya menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya dengan baik. Untuk meningkatkan margin keuntungan, efisiensi biaya adalah penting. Ini tercermin dalam rasio profitabilitas seperti net profit margin atau return on assets (ROA).
3. Pada rasio Produktivitas dan efisiensi mengalami penurunan walau tidak terlalu signifikan, di karenakan untuk menghimpun dana di perlukan dalam persiapan RAT tahun 2023, dan kan memerlukan dana yang sangat besar, berarti tidak di salurkan ke anggota sama halnya pada tahun sebelumnya berkat karyawan yang termotivasi dan terampil serta sistem yang lebih efisien. Dengan peningkatan produktivitas dalam berbagai bidang, KSPPS Mitra Yhasar As-Syar'i Plintahan Pandaan Pasuruan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi. Peningkatan Return on Assets (ROA) menunjukkan peningkatan produktivitas aset, peningkatan Net Profit Margin menunjukkan peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan peningkatan ROE menunjukkan peningkatan produktivitas modal. Ini semua menunjukkan bahwa KSPPS dapat menggunakan sumber daya yang ada dengan lebih efisien, yang menghasilkan lebih banyak output dan keuntungan. Ini meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Anshori, M., Herlambang, T., Karya, D., & Rahmalia, D. (2019). Estimation of Profitability of a Company in PT. ABC Using Kalman Filter. *Proceedings of the Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP 2019, 13-15 February 2019, Sidoarjo, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2286497>.
- Blocher, E. J. (2001) *Manajemen Biaya*, Jakarta: Salemba Empat,
- Harb, A. (2019). The Impact of Profitability and Financial Performance on Improving Productive Efficiency in Jordanian Industrial Companies. *Academy of Strategic Management Journal*, 18.
- Islamiyah, D., & Sukaris, S. (2023). The Influence of Loan to Deposit Ratio, Operational Costs and Operational Revenue, Non Performing Loans on Profitability In Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health International Conference (UMGESHIC)*, 2(1), 8-18. <https://doi.org/10.30587/umgeshic.v2i1.5132>.
- Kusuma, P., & Mauliyda, I. (2023). Village credit institution: Does business risk effect on profitability?. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(03), 1066–1072. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2574>.
- Magdalena, A. M., Marpaung, B., & Hasibuan, D. (2021). The Effect of Activity Ratio to the Company's Profitability in Trading, Service, and Investment Sub-Sector. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 11(1), 38–45. <https://doi.org/10.20448/2002.111.38.45>.
- Maguni, W., Mulu, B., Turmudi, H., Insawan, H., & Ni'mah, F. (2020). Analysis of Financial

-
- Ratio on Profitability Level (Return on Equity) in PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. *Al-Ulum*, 20(1), 191-211. <https://doi.org/10.30603/au.v20i1.696>.
- Miransyah, G., Dempo, S., & Sutisna, S. (2021). Profitability Ratio Analysis at PT. Medikaloka Hermina, TBK.. *Bina Bangsa International Journal of Business and Management (BBIJBM)*, 1(1), 60-67.. <https://doi.org/10.46306/bbijbm.v1i1.7>.
- Mykolenko, I., & Hrebelsna, A. (2021). Factors Of Profitability Of The Enterprise. *Eastern Europe: economy, business and management*, 6(3), 149-154. <https://doi.org/10.32782/easterneurope.33-21>.
- Pando, V., San-José, L., & Sicilia, J. (2019). Profitability ratio maximization in an inventory model with stock-dependent demand rate and non-linear holding cost. *Applied Mathematical Modelling*, 66, 643-661. <https://doi.org/10.1016/J.APM.2018.10.007>.
- Pudycheva, H. (2020). The Economic Essence And Classification Of Efficiency. Problems Of Systemic Approach In The Economy. *Проблеми Системного Підходу В Економіці*. 3(77), 19-24 <https://doi.org/10.32782/2520-2200/2020-3-23>.
- Ranjithkumar, D., & Aneesh, M. (2021). Study on Multidimensional Aspects of Profitability: Evidence from Larsen & Toubro Ltd. *Webology*, 18(Special issue on Management and Social Media), 339-348. <https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI03/WEB18044>.
- Suwandi., Melinda., Pinem, D. Br., Marlina. & Dahliana, A. B. (2023). Assessing the Productive Power of Companies with Profitability Ratios. *Influence: International Journal Of Science Review*, 5(1), 91–100. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v5i1.106>.
- Vihariya, P. (2021). Efficiency of Stakeholders in Agricultural Innovation System. *Economic Affairs*, 66(1), 27-31. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.1.2021.4>.
- Walters, D. & Helman, D. (2020). *Profitability: Interpretations and Considerations*. In: *Strategic Capability Response Analysis*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-22944-3_5
- Yavna, I. (2023). Economic essence of efficiency and its types. *Economics. Finances. Law*, 9, 115-118. <https://doi.org/10.37634/efp.2023.9.25>.
- Zhang, D., & Vigne, S. (2021). How does innovation efficiency contribute to green productivity? A financial constraint perspective. *Journal of Cleaner Production*, 280(1). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124000>.